



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Agustus 2011

Halaman: 24

Enam Pos Pengamanan Lebaran

Disiagakan

Kepolisian Resor Kota Yogyakarta menyiapkan sedikitnya enam pos pengamanan Lebaran yang ditempatkan di sejumlah titik strategis yaitu mulai H-7 hingga H+7. Operasional pos pengamanan itu melibatkan sebanyak 410 personil Kepolisian Resor Kota Yogyakarta didukung 14 kepolisian sektor.

Kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta Komisaris Besar Polisi Mustakim, menegaskan, keenam pos pengamanan Lebaran dari Polresta Yogyakarta tersebut di antaranya akan didirikan di Kantor Pos Besar Yogyakarta, Stasiun Tugu, Terminal Giwangsan, dan Teteg Sepur Malioboro.

Selain pos pengamanan utama, lanjut dia, juga akan ada pos pengamanan tam-

bahan yang akan didirikan di sejumlah tempat wisata seperti Kebun Raya Kebun Binatang Gembira Loka, Taman Pintar, serta di tempat perbelanjaan.

Untuk penertiban arus lalu lintas pada musim libur Lebaran di Yogyakarta, Polresta setempat melarang bus pariwisata masuk kawasan Malioboro. Bahkan bus-bus dilarang parkir di tempat parkir Abu Bakar Ali yang biasa digunakan untuk parkir bus wisata yang menuju pusat kota Yogyakarta tersebut.

Menurutnya, bus pariwisata bisa menjadi penyebab kemacetan. Untuk memutar saja, kata dia, diperlukan waktu sekitar lima menit. Dengan kepadatan saat libur Lebaran, maka kemacetan tidak dapat dihindari, sehingga perlu antisipasi yaitu

melarang bus pariwisata masuk ke poros utama menuju Malioboro.

"Sehingga nantinya, tidak ada bus yang parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali," sambung Kepala Bagian Operasional Polresta Yogyakarta Komisaris Polisi Arthur Simamora.

Untuk mengantisipasi kemacetan di Malioboro, pihaknya telah membagi jalan menuju Malioboro menjadi tiga poros, yaitu poros utama yaitu jalan yang terhubung secara langsung ke Malioboro meliputi Jalan Mangkubumi, Jalan Kleringan, dan Jalan Pasar Kembang.

Poros kedua yaitu poros penyangga yang meliputi Tugu, simpang empat Pingit, simpang Samsat, simpang Tempat Khusus

Parkir Ngabean, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Mataram, dan poros ketiga yaitu poros pendukung yang meliputi sejumlah jalan lain di luar jalan yang sudah disebutkan.

"Kami akan menempatkan petugas yang akan mengarahkan bus pariwisata itu sejak dari poros penyangga agar bisa memarkirkan kendaraan berbadan besar tersebut ke sejumlah tempat parkir yang telah ditentukan," katanya.

Tempat parkir yang sudah ditunjuk untuk menjadi tempat parkir khusus bus pariwisata selama libur Lebaran adalah di Tempat Khusus Parkir Ngabean, Taman Parkir Senopati, dan di Alun-alun Utara Kota Yogyakarta. Menurutnya, dengan adanya larangan bus pariwisata masuk ke jalan yang menjadi

poros utama menuju Malioboro, maka akan mampu mengurangi tingkat kemacetan sekitar 10 persen.

"Hampir seluruh ruas jalan di Kota Yogyakarta akan mengalami peningkatan volume kendaraan selama libur Lebaran. Yogyakarta harus dipahami sebagai kota tujuan, dan bukan hanya menjadi perlintasan saja," tambah dia.

Sejumlah jalan yang diperkirakan akan mengalami kemacetan selama libur Lebaran yakni Jalan Magelang, Jalan C Simanjuntak, Jalan Diponegoro, Jalan Ahmad Yani, Jalan RE Martadinata, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Senopati, Jalan Pramuka, Jalan Adisutjipto, Jalan Kusumanegara, Jalan Suryotomo, dan Jalan Brigjen Katamso. ■

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005